BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi kehidupan manusia sepanjang hayatnya. Tanpa pendidikan manusia tidak bisa berdiri sendiri dan berkembang. Pendidikan juga dapat membawa manusia ke dalam sebuah proses kehidupan baik itu positif maupun negatif. Oleh karena itu, pendidikan perlu diperhatikan dengan baik dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi ini.

Kini teknologi semakin maju dan berkembang dan banyak media-media yang dapat mengantarkan manusia semakin banyak memperoleh pengetahuan. Pengetahuan disana pun beragam macam. Baik itu pengetahuan yang bersifat mendidik maupun yang bersifat negatif atau menyalahi aturan Agama.

Pendidikan menjadi kebutuhan setiap umat manusia. Salah satu di dalamnya adalah pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak menjadi sebuah wadah untuk membentuk akhlak kehidupan manusia. Menurut M.Yatimin Abdullah manusia bisa memiliki akhlak yang baik melalui dua cara, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, melalui karunia Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrahnya yang sempurna, akhlak yang baik, serta nafsu syahwat yang tunduk kepada akal dan agama. Manusia tersebut dapat memperoleh ilmu tanpa sadar dan tanpa melalui proses pendidikan. Manusia yang tergolong ke dalam kelompok ini

adalah para nabi dan rasul Allah. *Kedua*, melalui cara berjuang secara bersungguh-sungguh (*mujahadah)* dan latihan (*riyadhah)*, yakni membiasakan diri melakukan akhlak-akhlak mulia. Hal ini dapat dilakukan oleh manusia biasa, yaitu dengan belajar dan terus-menerus berlatih.[1]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas sangat jelas bahwa, untuk memperoleh akhlakul karimah yaitu dengan pendidikan. Dalam ayat Al-Qur'an ditegaskan pada Quran Surah Al-Ahzab : 21 sebagai berikut

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Dari ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa Nabi Muhammad Saw. merupakan teladan bagi kita semua. Karena Allah mengutus Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan dan contoh untuk manusia. Darisana kita dapat memahami dan belajar untuk mencontoh akhlak Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam merupakan usaha dan kegiatan pembinaan pribadi muslim melalui pengamatan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya untuk membentuk kepribadian muslim yang sempurna.[2]

Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Para pendidik hendaknya benar-benar memperhatikan proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai budi pekerti yang luhur. Sumber pendidikan tidak hanya didapat

---

[1] M. Yatimun Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 21.

[2] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 6

dari para orang tua dan guru-guru di sekolah. Kini melalui media juga banyak melakukan transformasi sosial pendidikan, baik media cetak maupun elektronik. Media penyiaran, surat kabar, film, novel-novel dan bentuk komunikasi lain juga menciptakan kerangka berpikir yang sama bagi masyarakat.

Di samping itu mengingat pentingnya pendidikan Akhlak tersebut disini peneliti ingin memperkenalkan kepada masyarakat terutama remaja, bahwa penting memilih dan memilah apa yang akan dibaca. Salah satu media pendidikan saat ini adalah novel. Novel merupakan media pendidikan yang dapat dijadikan bahan pelajaran bagi para pembacanya. Peneliti tertarik dengan Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El-Shirazy. Novel ini merupakan novel pembangun jiwa. Banyak pendidikan Islam yang ada di dalamnya, terutama pendidikan akhlak. Karena nilai pendidikan dalam suatu novel bermakna berbagai macam pesan-pesan moral yang ada di dalamnya.

Pada tahun 2008 Novel ini dinobatkan sebagai *Novelis No. 1 Indonesia*, oleh masyarakat penikmat karya sastra di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. Novel ini juga terjual lebih di atas 150.000 eksemper, padahal ia belum genap setahun beredar di pasaran. Dan lebih mencengangkannya lagi, *Ketika Cinta Bertasbih* 2 baru beredar 3 minggu di pasaran, sudah terjual 75.000 eksemper lebih.[3] Novel ini juga meraih penghargaan *Best Seller*. Pada Film nya juga meraih penghargaan sebagai pemain terbaik di Indonesian *Movie Awards*. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti Novel ini yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia.

---

[3] Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih*, (Jakarta: Republika), h.5-7

Peneliti tertarik meneliti Pendidikan Akhlak pada Novel ini karena di Novel ini banyak Pendidikan akhlaknya. Pendidikan akhlak yang disuguhkan oleh Habiburrahman ini sangat banyak yang dapat diambil hikmahnya, diantaranya mengajak pembaca untuk berfikir positif *(Khusnudzon)*, senantiasa berusaha *(Ikhtiar)*, sabar dan menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah Swt.[4]

Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* mengisahkan seorang Mahasiswa Indonesia yang sedang belajar dan berjuang di Universitas *Al-Azhar Mesir*. Kesungguhannya dalam balajar dan berjuangan untuk dirinya dan keluarga. Kemudian seorang yang selalu menjaga kesucian dirinya dari yang bukan *Mahrom* baginya. Ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadi bahan penelitian. Banyak pendidikan yang dapat di ambil untuk bekal anak muda. Yang mana saat ini sangat banyak permasalahan-permasalahan yang ada di tengah anak muda sekarang.

Permasalahan-permasalahan yang muncul di tengah masyarakat sekarang adalah tentang remaja. Banyaknya kenakalan remaja bermunculan. Di antaranya adalah penyalahgunaan narkoba, seks bebas, tawuran antar pelajar dan lain-lain. Penyebab dari semua itu adalah kurangnya pendidikan Islam yang mereka ketahui. Kemudian tidak adanya bekal ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan.

Karena dari Novel tersebut peneliti banyak mengambil pelajaran-pelajaran untuk remaja dan masyarakat lainnya. Selanjutnya di sini peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi tentang Novel tersebut. Dari latar belakang tersebut peneliti

---

[4] Eliana Listiyaningrum,"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ketika Cinta BErtasbih Karya Habiburrahman ElShirazy", *Skripsi*,Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011, h.4

tertarik meneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul "*Pendidikan Akhlak pada Novel Ketika Cinta Bertasbih* "

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih?
2. Bagaimana Pendidikan Akhlak melalui Novel Ketika Cinta Bertasbih untuk Pendidikan Remaja?

C. Tujuan Masalah

1. Mengetahui Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih.
2. Mengetahui Pendidikan Akhlak melalui Novel Ketika Cinta Bertasbih untuk Pendidikan Remaja.

D. Definisi Operasional

1. Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amarah yang disandangnya, serta mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kepada Sang Pencipta. Kematangan di sini dimaksudkan sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia.[5] Pendidikan dalam arti yang luas adalah usaha untuk mengubah dan

[5] Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 51

memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam suatu masyarakat.[6]

Jadi pendidikan dalam penelitian ini merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana yang dilakukan secara bertahap dan melalui suatu proses yang didukung oleh pendidik atau alat (media) yang dirancang dengan berbagai cara, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain dan dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Akhlak

Menurut para ahli akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran (secara spontan), pertimbangan, atau penelitian. Akhlak biasa disebut juga dengan dorongan jiwa manusia berupa perbuatan yang baik dan buruk.[7]

Adapun pembagian akhlak menurut sifatnya dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Akhlak *Mahmudah*

Akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak *al karimah* (akhlak yang mulia).

---

[6] Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), h. 12.

[7] M. Abdul Mujieb, dkk, *Ensiklopedi Tasawuf Imam Al-Ghazali Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual* (Jakarta: Hikmah Mizan Publika, 2009), h. 38.

b. Akhlak *Madzmumah*

Akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) atau disebut pula akhlak *sayyi'ah* (akhlak yang jelek).[8]

Sedangkan pembagian akhlak berdasarkan objeknya dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Akhlak kepada sang Khalik
b. Akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi, yaitu akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap sesama.[9]

Jadi pengertian akhlak dalam penetian ini membahas tentang akhlak Mahmudah (Terpuji) yang di dalamnya terbagi menjadi akhlak kepada Allah, Rasulullah, keluarga, sesama, lingkungan.

3. Novel

Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, diri sendiri, serta dengan Tuhan. Novel merupakan hasil dialog, komtemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupannya. Walau berupa khayalan, tidak benar jika novel dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penuh penghayatan dan perenungan secara intens terhadap hakikat hidup dan kehidupan, serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.[10]Dalam penelitian

---

[8] Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*,(Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2002), h. 8.

[9] Zainuddin, *al Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h.77-78.

[10] Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), h. 3.

ini novel yang peneliti teliti adalah novel pembangun jiwa. Yang mana di dalamnya banyak pendidikan akhlak.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam pemilihan judul di atas adalah mengingat pengaruh Pendidikan akhlak sangat besar dalam kehidupan seseorang, baik dari pandangan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat terlebih lagi di hadapan Allah SWT.

1. Pada tahun 2008 Novel ini dinobatkan sebagai *Novelis No. 1 Indonesia*, oleh masyarakat penikmat karya sastra di Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. Novel ini juga terjual lebih di atas 150.000 eksemper, padahal ia belum genap setahun beredar di pasaran. Dan lebih mencengangkannya lagi, *Ketika Cinta Bertasbih* 2 baru beredar 3 minggu di pasaran, sudah terjual 75.000 eksemper lebih.[11] Selain itu novel ini juga meraih penghargaan *best seller*. Oleh sebab itu peneliti penasaran dengan novel pembangun jiwa ini.
2. Novel ini memiliki pesan-pesan pendidikan Akhlak yang penting untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Novel merupakan media cetak. Dalam media pembelajaran ini sangat menarik perhatian pelajar atau mahasiswa, oleh sebab itu peneliti ingin

[11] Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih*, (Jakarta: Republika), h.5-7

memberikan pembelajaran bagi peneliti maupun masyarakat yang membacanya.

4. Peneliti juga ingin mengetahui pendidikan Pendidikan Akhlak untuk remaja. Karena banyaknya kenakalan remaja saat ini. Di sinilah peneliti ingin memberikan pengetahuan tentang pendidikan akhlak untuk remaja. Melihat pentingnya pendidikan akhlak untuk remaja.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil-Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna, sebagai berikut:

Teoritis:

Sebagai bahan informasi mengenai Novel yang mengandung unsur pendidikan Akhlak

Praktis:

1. Sebagai bahan masukkan untuk pelajar, mahasiswa maupun masyarakat agar bersama-sama mengetahui Novel yang memiliki unsur pendidikan Akhlak ke arah yang lebih baik dan untuk mencegah merosotnya pengetahuan tentang pendidikan Akhlak
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam mengadakan penelitian lebih mendalam.
3. Sebagai bahan masukkan informasi dan pemikiran bagi lembaga pendidikan dan pembelajaran khususnya.

G. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang dijadikan referensi oleh peneliti. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul atau obyek yang hampir sama. Di antaranya adalah:

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan Judul " Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih karangan Habiburrahman El-Shirazy"	Penelitian tentang Novel Ketika Cinta Bertasbih	Penetian ini meneliti tentang Nilai Pendidikan Islam secara luas. Sedangkan hasil penelitian Dia Sofarina ini tentang pendidikan akhlak
2.	Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dengan Judul "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya habiburrahman El-Shirazy dan Relevesinya Terhadap Pendidikan agama Islam"	Penelitian tentang Novel Ketika Cinta Bertasbih	Penelitian ini meneliti tentang nilai pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari pendidikan aqidah, pendidikan syari'ah, pendidikan akhlak. Sedangkan peneliti pada skripsi Dia Sofarina meneliti tentang pendidikan akhlaknya.
3.	Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Judul " Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El-Shirazy.	Penelitian tentang Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih	Penelitian ini memiliki rumusan masalah untuk meneliti tentang pendidikan akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Sedangkan penelitian Dia Sofarina meneliti tentang pendidikan akhlak kepada Allah, Manusia, dan lingkungan. Selain itu penelitian ini juga meneliti tentang pendidikan akhlak untuk remaja.

Dari kajian pustaka yang sudah peneliti lihat di atas, bahwa peneliti ingin meneliti dengan Judul " Pendidikan Akhlak dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih*" dan di sini peneliti ingin membahas dengan pembahasan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan sejumlah peneliti, yang menjadi beda disini penelitian ini lebih menjelaskan tentang pendidikan akhlak terhadap Allah, Manusia, dan lingkungan dan kemudian pendidikan akhlak yang lebih dikhususkan untuk remaja.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kepustakaan (*Library* Research). Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Secara sederhana, peneelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literature dan menjadikan "dunia teks" sebagai objek utama analisisnya. Penelitian kepustakaan kadang disebut sebagai penelitian literatur.[12] Jenis penelitiannya yaitu Analisis isi (*Content analysis*) yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap isi karya sastra. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis isi didasarkan

[12] Yahya Mof dkk, *Pedoman Proposal & Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN antasari Banjarmasin, 2017), h.17

pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya.[13]

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendidikan akhlak dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El-Shirazy 1 dan 2. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El-Shirazy 1 dan 2.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.[14]

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Primer

Data primer dalam menelitian ini adalah literatur yang membahas secara langsung tentang objek dalam penelitian ini, yaitu Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El-Shirazy 1 dan 2.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang untuk menyelesaikan penelitian ini, berupa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian

---

[13] Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Medpress, 2008), h. 160

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 231

ini. Adapun yang menjadi penunjang dari penelitain ini adalah buku-buku sebagai berikut:

1) Abdullah, M. Yatimun, Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an, Jakarta: Amzah, 2007.
2) Abdurrahman, Muhammad, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia,Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016
3) Abri, Khalid, Adabul Mufrad Imam Bukhari, Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya, 1997.
4) Al Abrasi, Muhammad Athiyah, Dasar-dasar pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang. 1994
5) Al Munawwar, Said Agil Husin, Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam,Jakarta: Ciputat Press. 2005
6) Ali, Zainuddin, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
7) Al-Munawar, Said Agil Husin, Aktualisasi Nilai-niali Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam,Jakarta: Ciputat Press, 2005
8) An-Nahlawi, Abdurrahman, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Bandung: Diponegoro,1996.
9) Anwar, Rosihan, Akhlak Tasawuf, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010
10) Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,Jakarta: Rineka Cipta, 2006
11) AS, Asmaran, Pengantar Studi Akhlak,Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2002.
12) Aziz, Hamka Abdul, Pendidikan Karakter berpusat Pada hati, Jakarta: Al-Mawardi, 2011
13) El Shirazy, Habiburrahman, Ketika Cinta Bertasbih (Buku 2 Dwilogi Pembangun Jiwa),Jawa Tengah: BRC
14) El Shirazy, Habiburrahman,Ketika Cinta Bertasbih, Jakarta: Republika
15) El-Shirazy, Ahmad Mujib, The Inspiring Life Of habiburrahman El-Shirazy, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
16) El-Shirazy, Habiburrahman, Ketika Cinta Bertasbih 1, Jakarta: Basmala-Republika Corner, 2008
17) Farid, Ahmad, Manajemen Qalbu Ulama Salaf, Surabaya: Elba, 2008
18) Hasan,Abdillah F, 195 Pesan Cinta Rasulullah Saw (Nasihat-Nasihat NAbi Untuk Wanita), Bandung: PT Mizan Publika, 2015
19) Hidayatullah, M. Furqon, Pendidikan karakter membangun peradaban bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
20) Ilyas, Yuhanar, Kuliah Akhlak, Jogjakarta:Pustaka Pelajar Offset,1999
21) Jalaluddin dan Usman Said, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.

22) Jalaluddin, Teologi Pendidikan, Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
23) Kontemporer, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
24) Langgulung, Hasan, Pendidikan Dan Peradaban Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985
25) Listiyaningrum,Eliana ,Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman ElShirazy", Skripsi,Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011.
26) M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
27) Mahirjanto, Bambang, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer, Surabaya: Bintang Timur, 1995
28) Mahli, A. Mudjab, Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali, Yogyakarta: BFE, 1984
29) Mahmud, Ali Abdul Halim, At-Tarbiyah Al-Khuluqiyah, Penerjamahan Masturi dkk, Akhlak Mulia, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
30) Marzuki, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 SMP,(UNY)
31) Masy'ari, Anwar, Akhlak Alqur'an, Jakarta: Kalam Mulia, 1990
32) Meleong, Lexy J.,Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
33) Muhaimin dan Abd. Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya, Bandung: Trigenda Karya
34) Muin, Fatchul, Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
35) Mujieb, M. Abdul, dkk, Ensiklopedi Tasawuf Imam Al-Ghazali Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual Jakarta: Hikmah Mizan Publika, 2009.
36) Mustofa, A.Akhlak Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia, 2014
37) Mof, Yahya, dkk, Pedoman Proposal & Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN antasari Banjarmasin, 2017)
38) Naim, Ngainun dan Achmad Sauqi, pendidikan multikultural: konsep dan aplikasi Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
39) Nata Abudin dan Fauzan, Pendidikan Dalam Perspektif Hadist, Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005.
40) Nata, Abuddin, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996
41) Nawawi Uha, Ismail, Pendidikan Agama Islam Isu-Isu Pengembangan Kepribadian dan Pembentukan Karakter Muslim Kaffah, Jakarta: DwiPutra Pustaka Jaya, 2013.
42) Noor, Syamsuddin, Kumpuln Hadits Mutiara Cinta, Jakarta: Eska Media Press, 2007.
43) Nurcholis Madjid, Masyarakat Religius, Jakarta: Paramadina, 1997

44) Nurgiyantoro, Burhan, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
45) Raharjo, dkk., Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan
46) Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Padang: Kalam Mulia, 1992
47) Rilongo, A. Rahman, Akhlak (Merakit Huungan Dengan Sesama Manusia), Surabaya: Amelia, 2005
48) Saleh AKH. Muwafik, Membangun Karakter Dengan Hati Nurani,Jakarta: Erlangga, 2012
49) Salim, Abdullah, Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat), Jakarta: Media dakwah, 1989.
50) Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
51) Sulaiman, Fatiyah Hasan, Sistem Pendidikan Versi Al Ghazali, Bandung: al-Ma'arif, 1986
52) Suwardi Endraswara, Metode Penelitian Sastra, Yogyakarta: Medpress, 2008.
53) Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
54) Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari, Aktualisasi Akhlak Muslim, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013
55) Ya'qub, Hamzah, Etika Islam, Bandung: CV Diponegoro, 1996
56) Yunus, Mahmud, Pokok-Pokok Pendiidkan dan Pengajaran, Jakarta: Hida Karya Agung, 1990
57) Yusuf, Ali Anwar, Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003
58) Zainuddin, al Islam 2 (Muamalah dan Akhlak), Bandung: Pustaka Setia, 1999.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang diperoleh.[15]

[15] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 163

I. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikasi penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II, terdiri dari tinjauan umum pendidikan Akhlak yang meliputi pengertian pendidikan Akhlak, dasar-dasar pendidikan Akhlak, tujuan pendidikan Akhlak, materi-materi pendidikan Akhlak, dan lingkungan pendidikan Akhlak, pendidikan akhlak remaja.

BAB III, biografi habiburrahman el-shirazy dan gambaran umum novel ketika cinta bertasbih.

BAB IV, membahas Pendidikan Akhlak pada Novel *Ketika Cinta Bertasbih* dan Pendidikan akhlak untuk remaja pada Novel *Ketika Cinta Bertasbih*.

BAB V, Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran